

PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN

Penulis :

Ahmad Jubaeli

Patimah

Etty Ratnawati

Huriyah

Nur Atikoh

Siti Aisyah

Editor : Vivi Fitriani, S.Si., M.Pd

Penyunting : Roli Anggara, S.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak : Muhammad Hidayat, S.Ikom.

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing

Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024

Perumdam 4 Blok H No. 2 Kota Padang, Sumatera Barat

Email : kontak@umepublishing.com

Website : umepublishing.com

ISBN : 978-623-10-5492-0

Cetakan pertama, November 2024

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul Pengembangan Karakter Dalam Pendidikan dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang pendahuluan pengembangan karakter dalam pendidikan, definisi dan konsep karakter, model pendidikan karakter, strategi dalam mengembangkan pendidikan karakter di kelas, pendidikan karakter di pendidikan non formal, pendidikan karakter dan kepemimpinan dan budaya karakter.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, 19 November 2024
Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pengertian Pendidikan Karakter	4
1.3 Tujuan Pendidikan Karakter	8
1.4 Signifikansi Pengembangan Karakter dalam Pendidikan Islam.....	13
1.5 Peran Guru dan Lingkungan	20
1.6 Kerangka Teori dan Pendekatan Pendidikan Karakter.....	25
1.7 Permasalahan Implementasi Pendidikan Karakter	28
DAFTAR PUSTAKA	34
BAB 2.....	36
DEFINISI DAN KONSEP KARAKTER	36
2.1 Definisi Karakter	36
2.2 Bentuk-Bentuk Karakter	40
2.3 Unsur-Unsur Karakter	43

BAB 1

PENDAHULUAN PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter saat ini, telah mendapat perhatian penting dalam sistem pendidikan global. Dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, pendidikan karakter menjadi instrumen vital dalam pembentukan generasi cerdas secara intelektual dan memiliki integritas moral dan sosial. Menurut Lickona (2018), pendidikan karakter adalah upaya disengaja untuk membentuk perilaku moral baik siswa, melalui pemahaman, kepedulian dan tindakan berdasarkan nilai-nilai moral yang kuat. Sementara menurut Mukhibat (2012), pendidikan karakter di Indonesia telah diposisikan sebagai langkah strategis untuk memperbaiki permasalahan sosial yang mencakup kenakalan remaja, narkoba dan pergaulan bebas. Pendidikan karakter diharapkan dapat menjawab tantangan-tantangan tersebut, dengan menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab dan saling menghormati. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 3, tujuan pendidikan

BAB 7

BUDAYA DAN KARAKTER

7.1 Pendahuluan

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu agenda penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam upaya membangun generasi muda yang unggul secara akademik, bermoral, bertanggung jawab dan berintegritas. Dalam konteks Indonesia yang memiliki keragaman budaya yang luar biasa, pendidikan karakter berbasis budaya lokal memiliki potensi besar untuk memperkuat identitas nasional serta menanamkan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Budaya di Indonesia mencakup kearifan lokal, tradisi serta nilai-nilai sosial yang diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Setiap daerah memiliki budaya unik, yang tidak hanya mempengaruhi perilaku dan kehidupan sosial, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pembentukan karakter individu. Nilai-nilai kearifan seperti gotong royong di Jawa, *Tri Hita Karana* di Bali, *adat basandi syarak* di Minangkabau, *siri' na pacce* di Sulawesi Selatan, *Silih Asah, Silih Asuh dan Silih Asuh* di Jawa Barat misalnya, semuanya menggambarkan kekayaan budaya